BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan salah satu masalah yang harus dihadapi oleh seluruh masyarakat Indonesia.Semakin pesatnya pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia menjadikan banyaknya aktifitas yang berujung dengan timbulnya masalah penumpukan sampah dan semakin beragamnya sampah.Pembuangan sampah tanpa melakukan pengelolaan merupakan penyebab terjadinya penumpukan sampah.

Sampah rumah tangga terutama sampah kemasan makanan merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam masalah penumpukan sampah tersebut.Semakin besar konsumsi suatu masyarakat maka akan semakin banyak penghasilan sampah yang dibuang. Sampah plastik, sampah kertas, sampah sisa makanan dan lain sebagainya adalah beberapa contoh sampah yang dihasilkan di rumah tangga atau masyarakat pada umumnya.

Masyarakat sebagai penghasil sampah, walaupun dihadapkan pada fakta akibat penumpukan sampah yang menyebabkan berbagai macam masalah tetap tidak sadar untuk mengatur pembuangan sampah.Produktifnya pembuang sampah dimasyarakat tidak diimbangi dengan pengelolaan sampah yang benar.

Banyak faktor yang mengakibatkan penumpukan sampah, salah satunya yaitu faktor kebutuhan masarakat dalam produksi makanan yang pada akhirnya menghasilkan sampah. Gaya hidup yang banyak mengandalkan penggunaan wadah plastik dalam produksi makanan untuk pembungkus, plastik kresek untuk menjinjing, label harga dan lain sebagainya juga menjadi penyumbang sampah. Pola hidup yang konsumtif juga sangat berpengaruh karena semakin banyak masyarakat dalam membeli barang, maka akan banyak sampah sisa penggunaan dari masyarakat tersebut.

Faktor lainnya yaitu dengan sangat pesatnya perkembangan penghasilan sampah yang terjadi tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai.Lalu kurangnya

kesadaran masyarakat tentang pentingnya buang sampah pada tempatnya. Tidak diprioritaskan tentang pentingnya buang sampah pada tempatnya dan juga pemilahan sampah pergolongan untuk memudahkan pengelolaannya.

Pola pikir konsumtif serta ingin serba praktis dengan mengandalkan bungkus plastik mengakibatkan timbulnya sampah sisa.Kurangnya pemanfaatan sampah yang masih bisa digunakan, tidak dikontrolnya kemana pembuangan sampah dan kurangnya pengetahuan tentang konsep pengelolaan sampah mengakibatkan penumpukan sampah. Salah satu contoh nyatanya yaitu dipasar Andir Bandung Jawa Barat terdapat penumpukan sampah yang mengakibatkan kemacetan dikarenakan banyaknya sampah yang menumpuk, menimbulkan bau tidak sedap, dan menganggu keindahan kota.

Pentingnya informasi menurangi sampah kepada anak-anak agar dihari yang akan datang dapat mengurangi penggunaan sampah sehingga tidak menyebabkan penumpukan.

I.2 Identifikasi Masalah

Dalam hal ini dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

- Pola pikir anak-anak yang tidak mengontrol pembuangan sampah kemasan makanan
- Pola hidup konsumtif yang mengakibatkan banyaknya sampah kemasanmakanan menumpuk
- Tidak dikelolanya pemilahan sampah kemasan makanan dengan baik
- Gaya hidup praktis dengan menggunakan plastik sehingga pada akhirnya menghasilkan penumpukan sampah kemasanmakanan
- Tidak dikontrolnya kemana tempat pembuangan sampah kemasan makanan
- Kurangnya kesadaran anak-anak tentang manfaat membuang sampah kemasasan makanan pada tempatnya

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka subjek penelitian dirumuskan pada :

- Adanya kecenderungan mengkonsumsi makanan serba praktis
- Bagaimana pola hidup konsumtif mengakibatkan menumpuknya sampah kemasan makanan
- Bagaimana gaya hidup praktis mengakibatkan banyaknya penumpukan sampah kemasan makanan

I.4 Batasan Masalah

Dalam kaitannya dengan batasan masalah, maka pembahasan dapat dibatasi mengenaipermasalahan sampah tentang penumpukan yang diakibatkan oleh sampah kemasanmakanan

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dilaksanakannya perancangan untuk mengetahui manfaat dari menginformasikan pentingnya mengurangi pembuangan sampah kemasanmakanan diantaranya yaitu :

- Mengetahui penyebab masalah sampah kemasan makanan
- Mengajak anak usia dini untuk mengelola sampah kemasan makanan